RENCANA STRATEGIS

DINAS PARIWISATA
KOTA DENPASAR *2016-2021*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pariwisata Kota Denpasar ditetapkan berdasarkanPeraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Denpasar tertuang dalam Peraturan Walikota Kota Denpasar Nomor13 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan pada Organisasi Dinas Daerah Kota Denpasar.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata harus mendasarkan pada kebijakan Nasional, RPJP, RPJM, RPJPD, RPJMD, dan RENSTRA perangkat daerah.Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerahdimana setiap perangkat daerah mempunyai kewajiban untuk menetapkan RENSTRAperangkat daerah untuk periode lima tahunan.

Penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah tersebut berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Oleh karena itu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi periode tahun 2016-2021, Dinas Pariwisata Kota Denpasar harus menyusun RENSTRA Perangkat Daerah periode tahun 2016-2021 yang berpedoman pada RPJMD tahun 2016-2021. Dokumen ini diharapkan dapat memberi arah dan strategi penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada tahun 2016-2021.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Denpasar dipergunakan sebagai acuan perencanaan operasional kegiatan Dinas Pariwisata Kota Denpasar yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Kota Denpasar setiap tahunnya serta penyusunan anggaran berdasarkan kinerja yang telah ditetapkan (PK) . Sedangkan penyusunan anggaran berdasar Kinerja tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian disahkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) guna mendukung

operasional kegiatan yang telah ditetapkan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2016-2021 dilandasi beberapa ketentuan seperti:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 75,Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 851)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. UU no 1 tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republk Indonesia Nomor 3465);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Pelaksanaan Kepariwisataan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Daerah Propinsi Bali Nomor 3 Tahun 1991 tentang Pariwisata Budaya
10. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

11. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Denpasar, dimaksudkan untuk memberikan arah terhadap operasional perencanaan, rencana kerja, kebijakan dan program satuan kerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada rencana kerja tahunan sampai dengan tahun 2021.

1.3.1 Tujuan

Sedangkan tujuannyauntuk menjamin bahwa program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar telah dilaksanakan secara efektif, efisien, professional dan akuntabelsejalan dengan visi, misi dan program Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar Tahun 2016-2021.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Denpasar ini mengkomunikasikan rencana strategis Dinas selama periode tahun 2016-2021. Sistematika penyajian Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata periode tahun 2016-2021 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yaitu sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

Bab II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Bab III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala DaerahTerpilih

3.3. Telaahan RENSTRA K/L dan RENSTRA Provinsi

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan isu-isu strategis

Bab IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Bab V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dari seluruh dinas yang ada salah satunya adalah Dinas Pariwisata yang merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan.

Tugas pokok Dinas Daerah diatur dalam Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Dalam pasal 3 dinyatakan bahwa Dinas Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Denpasar. Dalam pasal 4 dinyatakan bahwa Dinas Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dinyatakan bahwa Dinas Pariwisata terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
   a). Sub Bagian Perencanaan, Data dan Pelaporan;
   b). Sub Bagian Keuangan; dan
   c). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata;
   a). Seksi Daya Tarik Wisata;
   b). Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata; dan

c). Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata.

4. Bidang Pengembangan Industri Pariwisata;
   a). Seksi Akomodasi Pariwisata;
   b). Seksi Usaha Jasa Makanan dan Minuman; dan
   c). Seksi Rekreasi dan Usaha Pariwisata.
5. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
   a). Seksi Promosi Pariwisata;
   b). Seksi Data dan Informasi Pariwisata; dan
   c). Seksi Analisa Pasar.
6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:
   a). Seksi Pembinaan Pariwisata;
   b). Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Usaha Pariwisata; dan
   c). Seksi Penelitian dan Pengembangan Pariwisata.

2.1.1 Struktur Organisasi

Pentingnya Struktur Organisasi bagi perangkat daerah adalah untuk mengatur hubungan yang baik antar perangkat daerah maupun intern perangkat daerah itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar memanfaatkan semua kemampuan ke suatu tujuan organisasi perangkat daerah sesuai dengan visi misi instansi. Selain itu akan mempermudah dalam pengintegrasian fungsi fungsi dalam perangkat daerah agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Struktur Dinas Pariwisata Kota Denpsara mengacu pada Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dari seluruh dinas yang ada salah satunya adalah Dinas Pariwisata yang merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan.

Untuk lebih jelasnya struktur Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat dilihat dalam gambar berikut:

LAMPIRAN XIII : PERATURAN WALIKOTA DENPASAR
TANGGAL : 19 DESEMBER 2016
NOMOR : 44 TAHUN 2016
TENTANG : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

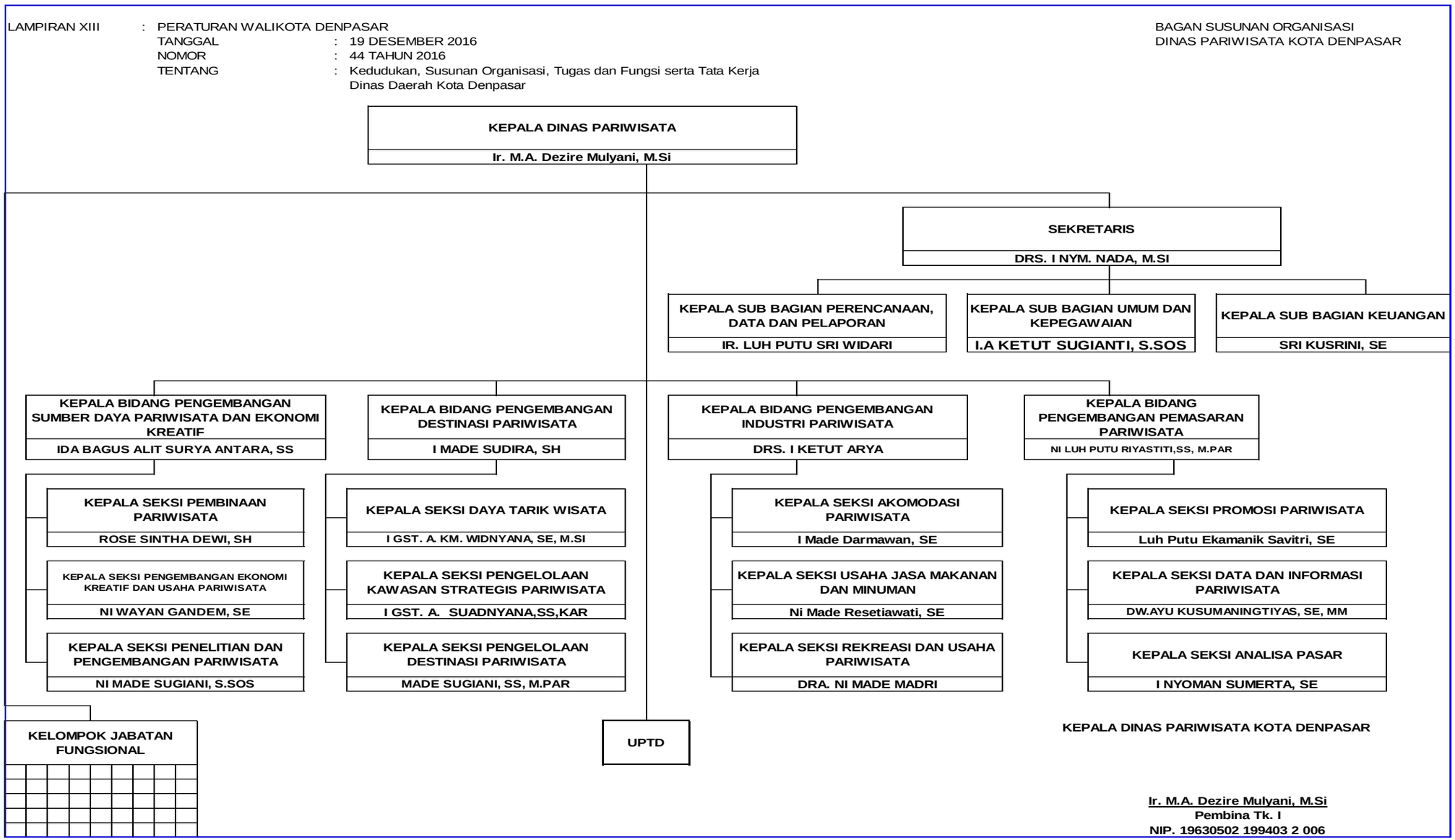

KEPALA DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

Ir. M.A. Dezire Mulyani, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19630502 199403 2 006

2.1.2 UraianTugas Kepala Dinas, Sekretariat dan Bidang-bidang

Tugas sekretaris dan masing-masing bidang adalah sebagai berikut.

1. **Kepala Dinas mempunyai tugas:**
   a. menetapkan program kerja Dinas Pariwisata berdasarkan Rencana Strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
   b. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan kebijakan pimpinan agar target kerja tercapai sesuai rencana;
   c. membina bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata dengan cara mengadakan rapat dan atau pertemuan dan bimbingan secara berkala agar diperoleh kinerja yang diharapkan;
   d. mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan, dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
   e. mengelola urusan di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan;
   f. merumuskan kebijakan teknis Bidang Pariwisata berdasarkan kewenangan yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
   g. menyelenggarakan pelayanan umum dan urusan Kepariwisataan yang meliputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bidang Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif, Bidang Pemasaran Pariwisatadan Bidang Industri Pariwisatasesuai dengan ketentuan yang berlaku agar terwujudnya pariwisata budaya yang berkelanjutan berlandaskan Tri Hita Karana;
   h. Merumuskan dan memproses bahan dan produk hukum di bidang pariwisata sesuai kewenangan yang ada sebagai payung hukum dalam pelaksanaan tugas;
   i. Memberikan rekomendasi usaha pariwisata sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar penerbitan izin;
   j. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Pariwisata dengan cara membandingkan antara program kerja dan

kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana kerja yang akan datang;

k. menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas kinerja; dan
l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

2. Sekretariat mempunyai tugas:

a. menyusun rencana operasional di lingkungan Sekretariat berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Sub Bagian di lingkungan Sekretariat sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Sub Bagian di lingkungan Sekretariat sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sekretariat secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
e. mengoordinasikan penyusunan rencana operasional dan penyelenggaraan tugas – tugas Bidang serta memberikan pelayanan administratif sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan agar target kerja tercapai;
f. mengoordinasikan, menghimpun dan menyusun Dokumen Perencanaan dan Evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman penyusunan program dan kegiatan Dinas;
g. mengevaluasi kegiatan dan kinerja Dinas sesuai prosedur yang berlaku sebagai bahan laporan pertanggung jawaban;
h. melaksanakan urusan Kepegawaian berdasarkan peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi kepegawaian;
i. melaksanakan urusan Umum, Perlengkapan dan Rumah Tangga sesuai peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

j. melaksanakan urusan Keuangan sesuai peraturan yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi keuangan;
k. mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
l. membuat laporan pelaksanaan tugas Sekretariat sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Sekretariat; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis;

3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas:

a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
e. memberikan rekomendasi proses perijinan di Bidang Pengusahaan Kawasan Pariwisata Daya Tarik Wisata dan Atraksi Wisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai dasar penerbitan perijinan;
f. memantau dan mengevaluasi kegiatan daya tarik pariwisata dan atraksi wisata, bimbingan wisata sesuai dengan kewenangan yang ada untuk menyempurnakan kegiatan yang akan datang;

g. mengoordinasikan dengan instansi lain/pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka penataan dan pengembangan daya tarik dan atraksi wisata;
h. membina Pramuwisata dan Kelompok Sadar Wisata pada destinasi pariwisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk pengembangan destinasi wisata;
i. Menyusun dan menyiapkan perumusan penataan teknis dan umum yang berhubungan dengan daya tarik wisata mengacu pada peraturan – perundangan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanakan tugas;
j. Mengadakan pembinaan terhadap pengusahaan Kawasan Pariwisata, Daya Tarik Wisata, atraksi wisata, dan zona kreatif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memberikan pemahaman kepada pengusaha dan atau masyarakat;
k. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
l. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis;

4. Bidang Pengembangan Industri Pariwisata mempunyai tugas:

a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Industri Pariwisatasesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Industri Pariwisata sesuai

peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;

d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Industri Pariwisatasecara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
e. merumuskan pedoman atau petunjuk teknis pembinaan dan pengembangan sarana wisata dan tenaga kerja sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
f. merumuskan pedoman dan rekomendasi perizinan di Bidang Industri Pariwisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar penerbitan perizinan;
g. membina industri pariwisata sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan terhadap kunjungan pariwisata;
h. mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan usaha jasa dan sarana wisata sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan penyempurnaan kegiatan yang akan datang;
i. mengadakan koordinasi serta pembinaan komponen pariwisata sesuai prosedur yang berlaku agar terciptanya sinergitas komponen Pariwisata;
j. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Industri Pariwisata dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
k. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Industri Pariwisatasesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Ekonomi Kreatif Pariwisata; dan
l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

5. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas:

a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
e. melaksanakan perencanaan yang akurat sesuai prosedur yang berlaku agar promosi pariwisata agar berjalan efektif;
f. melaksanakan kegiatan pemasaran wisata sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan kunjungan wisatawan;
g. mengadakan koordinasi dengan komponen kepariwisataan terkait rencana kegiatan pemasaran pariwisata sesuai prosedur yang berlaku agar kegiatan berjalan tepat sasaran;
h. mengumpulkan dan menganalisa data pemasaran pariwisata sesuai prosedur yang berlaku untuk menentukan segmen pasar;
i. mengadakan koordinasi kegiatan konvensi, pamerandan event-event lain sesuai prosedur yang berlaku untuk promosi pariwisata;
j. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisatadengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
k. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisatasesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Pemasaran Pariwisata; dan

l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas:

a. menyusun rencana operasional di lingkungan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata serta petunjuk pimpinan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
b. mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisatadan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan efektif dan efisien;
c. memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisatadan Ekonomi Kreatif sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
d. menyelia pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisatadan Ekonomi Kreatif secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target kinerja yang diharapkan;
e. melaksanakan usaha-usaha penelitian dan pengembangan dalam Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan daya saing;
f. melaksanakan pelatihan pada Sumber Daya Manusia Profesional di Bidang Pariwisata sesuai dengan prosedur yang berlaku agar terjadi peningkatan kunjungan wisatawan dan terwujud pariwisata berkelanjutan;
g. mengoordinasikan dengan komponen kepariwisataan terkait rencana kegiatan standarisasi Sumber Daya Manusia pariwisata sesuai prosedur yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan;
h. mengumpulkan dan menganalisa data ketenagakerjaan pariwisata sesuai prosedur yang berlaku agar diperoleh data ketenagakerjaan pariwisata yang valid;

i. mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisatadan Ekonomi Kreatif dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana yang akan datang;
j. membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisatadan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata; dan
k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian program kegiatan Dinas Pariwisata Kota Denpasar didukung oleh Sumber Daya sebagai berikut:

2.2.1. Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Aparatur di Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat dilihat berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jabatan Struktural, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan
Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun 2016

NO.	JENIS DATA	PNS	THL	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
Pendidikan					
1	Pasca Sarjana	5	-	1	6
2	Sarjana	20	-	5	25
3	Diploma 3 (D3)	-	-	1	1
4	SMA	10	1	9	20
5	SLTP	2	-	1	3
6	SD	-	-	1	1
Jumlah		**37**	**1**	**18**	**56**

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Menurut Jabatan/Golongan
Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun 2016

NO.	JENIS DATA	PNS	THL	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda/IVc	1	-	-	1
2	Pembina TK I/IVb	3	-	-	3
3	Pembina/Iva	5	-	-	5
4	Penata Tingkat I/IIId	8	-	-	8
5	Penata/IIIc	2	-	-	2
6	Penata Muda Tingkat I/IIIb	4	-	-	4
7	Penata Muda/IIIa	4	-	-	4
8	Pengatur Tingkat I/IId	1	-	-	1
9	Pengatur/IIc	3	-	-	3
10	Pengatur Muda Tingkat I/IIb	2	-	-	2
11	Pengatur Muda/IIa	4	-	-	4

Tabel 2.3
Komposisi Pegawai Menurut Jabatan,Diklat Penjenjangan, Diklat Teknis
Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2016

	JENIS DATA	JUMLAH
	Jabatan	
	Kepala Dinas	1
	Sekretaris	1
	Kepala Bidang	3
	Kepala Seksi	8
	Kepala Sub. Bagian	3
	Jumlah	**16**
	Diklat Penjenjangan	
	Pimpinan Tingkat II	1
	Pimpinan Tingkat III	4
	Pimpinan Tingkat IV	11
	Jumlah	**16**
	Diklat Teknis	
	Kubada	9
	Kursus Manajemen Proyek (KMP)	11
	Pariwisata Tingkat Dasar	15
	Komputer	24
	Kearsipan	8

2.2.2 Sumber Daya berupa asset

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari Dinas Pariwisata Kota Denpasar didukung oleh sumber daya aset yang meliputi:

No	Nama Barang	Jmlh	Keterangan
1	Alat-alat angkutan	17	Mini bus, Mobil, Sepeda motor
2	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	627	Gerobak lori,mesin absen (time recorder), mesin calculator,lemari besi,rak besi/metal,rak kayu,filling besi/metal,brand kas,lemari kayu, papan nama instansi,white board, alat kantor lainnya (lain-lain), lemari kayu, rak kayu, meja kayu/rotan, kursi besi/metal, kursi kayu/ rotan/ bambu,meja rapat, meja telpon, meja reseption, kursi rapat, kursi tamu, kursi putar, kursi lipat, meja komputer, meja biro, sofa, moubiler lainnya, jam elektronik, mesin penghisap debu, lemari es, ac unit, ac split, kompor gas, televisi, wireless, dispenser, alat rumah tangga lain-lain, internet, personal komputer lain-lain, p.c unit (personal computer), laptop, note book, hard disk, printer, scanner, cpu, peralatan personal komputer lain-lain, server, modem, peralatan jaringan lain-lain, meja kerja pejabat eselon ii, meja kerja pejabat eselon iii, meja kerja pejabat eselon iv, meja tamu ruangan biasa, meja operator, kursi kerja pejabat eselon ii, kursi kerja pejabat eselon iii, kursi kerja pejabat eselon iv, kursi rapat pejabat eselon iii, kursi tamu di ruangan pejabat eselon ii, lemari arsip untuk arsip dinamis, buffet kayu, proyektor + attachment, unintemuptible power supply (ups), telephone mobile, meja kerja, papan nama instansi, peta wilayah
3	Alat-alat Studio dan Komunikasi	7	Kamera,Faximile,Sound system,Drone
5	Bangunan Gedung	10	Bangunan gedung kantor permanen, Bangunan gedung kantor lain-lain, Bangunan gedung tempat kerja lainnya permanen, Aset renovasi
6	Jaringan	2	Jaringan Listrik, Instalasi Air Kotor Lain-lain
7	Buku Perpustakaan	20	Buku umum lain-lain, Buku ilmu bahasa lain-lain
8	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	12	Pahatan kayu, Lukisan cat air, Alat musik nasional/daerah

2.3 Kinerja Pelayanan

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Kota Denpasar mencapai target sesuai dengan yang telah ditentukan. Kinerja ini tercapai sebagai hasil kerja bersama secara sinergitas dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun seluruh masyarakat yang terus berupaya mewujudkan pembangunan parwisata budaya di Kota Denpasar secara seimbang dan berkelanjutan. Disamping itu, hasil ini juga dicapai berkat adanya taat azas terhadap pencapaian kinerjaserta efektivitas penggunaan anggaran.

Sebagai daerah tujuan wisata, Kota Denpasar memiliki keunggulan komparatif dari segi letaknya di sentral pulau Bali serta memiliki daya tarik

wisata yang menarik dengan berbagai fasilitas penunjang seperti akomodasi, restaurant, biro perjalanan wisata, pusat perbelanjaan serta fasilitas kesehatan berupa rumah sakit bertaraf internasional.Daya tarik wisata (DTW) di Kota Denpasar merupakan titik lokasi wisata atau tujuan wisata yaitu berupa pantai (beach), tempat rekreasi, museum, puri, tempat pertunjukkan kesenian, tempat belanja, tempat konvensi, tempat kuliner, pasar tradisional, dan tempat-tempat umum yang khas, dan lingkungan alam lainnya. Berbagai potensi ini kemudian dipelihara, dikembangkan melalui kerjasama baik oleh pemerintah, swasta dan seluruh komponen masyarakat.

Pengembangan kepariwisataan di Kota Denpasar mendapatkan prioritas utama dalam upaya mewujudkan visi Kota Denpasar ***"DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN".*** Perkembangan pariwisata ini menunjukan capaian yang menggembirakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Tingkat kunjungan wisatawan mancanegara menunjukan tren kenaikan dari tahun ke tahun. Tercatat jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar pada tahun 2016 meningkat menjadi 625.431 orang dibandingkan dengan 580.045 pada tahun 2015. Hal ini didukung oleh peningkatan kualitas destinasi, pengembangan jejaring pemasaran, pemberdayaan industri pariwisata dan didukung oleh peningkatan kualitas SDM Pariwisata. Kondisi ini tentunya memberikannilai tambah dan daya saing yang semakin kuat pariwisata Kota Denpasar baik secara nasional maupun internasional.

Tren jumlah wisatawan mancanegera nampak dalamdiagram berikut ini:

Tabel 2.4
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Denpasar
Tahun 2015 – 2016

Tahun	Jumlah Kunjungan (orang)	Pertumbuhan (persen)
2012	423 539	-
2013	480 124	13,36
2014	504 130	5,00
2015	580 045	15,06
2016	625 431	7,82
	Rata-rata Pertumbuhan	10,31

Jika dilihat dari perekembangan akomodasi, pertumbuhan Akomodasi Pariwisata di Kota Denpasar didominasi di bagian Denpasar Selatan. Akomodasi pariwisata di Kota Denpasar terbagi menjadi hotel-hotel berbintang, hotel melati dan jenis

akomodasi lainnya. Data terakhir yang terkumpul pada tahun 2016 menunjukkan, akomodasi hotel berbintang terdapat sebanyak 33 unit dengan jumlah 4.778 kamar. Kemudian akomodasi hotel melati sebanyak 213 unit dengan jumlah 4.793 kamar, dan pondok wisata sebanyak 72 unit dengan jumlah 366 kamar. Setelah diakumulasikan, akomodasi pariwisata berjumlah sebanyak 318 unit dengan total kamar yang tersedia di Kota Denpasar adalah 9.937 kamar. Untuk restoran dan Rumah Makan tercatat sebanyak 471 unit restoran/rumah makan. Usaha ini tersebar di empat kecamatan yaitu: (i) Kecamatan Denpasar Selatan: 215 unit; (ii) Denpasar Timur: 100 unit; Denpasar Barat: 114 unit; dan (iv) Denpasar Utara: 42 unit. Sedangkan untuk Biro Perjalanan Wisata (BPW) di Kota Denpasar tercatat sejumlah 206 perusahaan BPW dan CBPW. Biro Perjalanan Wisata di Kota Denpasar tidak hanya melayani perjalanan wisata di Kota Denpasar, namun juga perjalanan wisata ke seluruh daya tarik wisata di Provinsi Bali. Wisatawan yang menggunakan jasa BPW sebagian besar adalah wisatawan asing. Wisatawan Domestik cenderung melakukan perjalanan wisata secara pribadi tanpa bantuan BPW. Intensitas berkunjung ke Bali, mudahnya lokasi wisata untuk dijangkau, membuat wisatawan domestik lebih memilih untuk melakukan perjalanan wisata tanpa bantuan BPW, selain faktor ekonomis jika bepergian sendiri. Kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention & Exhibition) juga memiliki prospek besar untuk berkembang di Kota Denpasar di masa yang akan datang karena wisatawan yang berkunjung ke Bali, terutama ke Kota Denpasar bukan hanya bertujuan untuk melakukan perjalanan wisata/rekreasi saja namun juga untuk urusan rapat, pameran perusahaan serta adanya konferensi maupun mendapatkan insentif dari perusahaan berupa perjalanan wisata gratis.

Untuk profil wisatawan, kunjungan wisatawan China adalah menduduki peringkat pertama, kemudian disusul oleh wisatawan berkebangsaan Australia, Jepang, Malaysia, Taiwan, Korea Selatan, Perancis, Singapura, Inggris, dan terakhir Amerika Serikat. Sedangkan pada kelompok wisatawan nusantara, proporsi wisatawan yang berkunjung ke Kota Denpasar didominasi oleh wisatawan dari Pulau Jawa, diikuti wisatawan dari Pulau Sumatera, masing-masing dengan persentase sebesar 78 persen dan 14 persen. Sisanya berasal dari Kalimantan dan NTB (masing-masing 4 persen).

Berbagai pencapaian kinerja tersebut tentunya didukung oleh keberhasilan pelaksanaan berbagai program kegiatan pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar selama kurun waktu lima tahun. Dari Tabel 2.3.1 terlihat hampir secara keseluruhan pencapaian kinerja program kegiatan pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar diatas rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan adanya upaya bersama secara berkelanjutan berbagai pihak berkepentingan untuk mendukung pembangunan sektor pariwisata di Kota Denpasar secara terus menerus. Faktor lain yang berpengaruh adalah meningkatnya sinergitas kegiatan promosi, peningkatan pemberdayaan industri pariwisata, peningkatan kualitas destinasi serta pengembangan SDM pariwisata ke arah yang lebih kompetitif. Hal lain yang sangat mendukung adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan kepariwisataan di lingkungan sekitarnya sehingga semakin menumbuhkan sikap di kalangan masyarakat untuk berupaya menjadi tuan rumah yang baik bagi para wisatawan.

Untuk lebih jelasnya hasil kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar periode RPJMD 2010-2015 sebagai unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3.1

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata Kota Denpasar

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Program Pelayanan administrasi perkantoran																		
	Pelayanan administrasi perkantoran	-	-	-	100	100	100	100	100	89,63 %	82,00%	72.92	77,67	86,45	89,63 %	82,00%	72.92%	77,67%	86,45%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																		
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	-	-	100	100	100	100	100	84,57 %	69,44%	64.69	80,30	85,71	84,57 %	69,44%	64.69%	80,30%	85,71%
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																		
	Pedidikan dan Pelatihan Formal	-	-	-	6 kali	29 kali	48kali	48 kali	46 kali	6 kali	16 kali	21 kali	46 kali	44 kali	100 %	15%	47,28%	47,04%	43%

4	**Program pengembangan pemasaran pariwisata**	**-**	**-**	**-**														
	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri	**-**	**-**	**-**	**7 kali**	**9 kali**	**10 kali**	**7 kali**	**5 kali**	**7 kali**	**9 kali**	**9 kali**	**6 kali**	**5 kali**	**100 %**	**100 %**	**90%**	**66.67%**	**100 %**
No	**Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**	**Target NSPK**	**Target IKK**	**Target Indikator Lainnya**	**Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-**					**Realisasi Capaian Tahun ke-**					**Rasio Capaian pada Tahun ke-**				
					2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
	Pengembangan statistic kepariwisataan	**-**	**-**	**-**	**1000 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**800 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**1000 buku**	**80%**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
	Penyuluhan kepariwisataan	**-**	**-**	**-**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 orang**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 org**	**1.260 orang**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
	Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	**-**	**-**	**-**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**100 %**	**100 %**	**1 kali**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
5	**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**	**-**	**-**	**-**															
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	**-**	**-**	**-**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**1 paket**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	-	-	-	3 atraksi wisata8	3 atraksi wisata	3 atraksi wisata	3 atraksi wisata	4 atraksi wisata	3 atraksi wisata	3 atraksi wisata	3 atraksi wisata	3 atraksi wisata	4 atraksi wisata	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	-	-	-	60 usaha htl melati	60 usaha htl melati	60 usaha htl melati	50 usaha akomodasi	50 usaha akomodasi	60 usaha htl melati	60 usaha htl melati	60 usaha htl melati	50 usaha akomodasi	50 usaha akomodasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
6	**Program Pengembangan Kemitraan.**	-	-	-															
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	-	-	-	1 kelompok sadar wisata	1 kelompok sadar wisat	1 kelompok sadar wisat	1 klmpk sadar wisata	1 klmpk sadar wisata	1 kelompok sadar wisata	1 kelompok sadar wisat	1 kelompok sadar wisat	1 klmpk sadar wisata	1 klmpk sadar wisata	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
No	**Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**	**Target NSPK**	**Target IKK**	**Target Indikator Lainnya**	**Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-**					**Realisasi Capaian Tahun ke-**					**Rasio Capaian pada Tahun ke-**				
					2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
	Pembinaan dan pengawasan usaha rekreasi dan hiburan umum	-	-	-	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	18 jenis usaha	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Pembinaan pengendalian, dan	-	-	-	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	6 jenis usaha	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	penerbitan usaha jasa dan sarana wisata																	
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	**-**	**-**	**-**	**135 buku**	**135 buku**	**200 buku**	**200 buku**	**135 buku**	**135 buku**	**135 buku**	**200 buku**	**200 buku**	**135 buku**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**
	Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	**-**	**-**	**-**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**1 kali**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Tabel 2.3.2
Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun 2011-2015

Uraian / Program	Anggaran pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke -				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
Program pengembangan pemasaran pariwisata	1.444.699.257	1.937.720.500	1.878.998.525	1.668.910.150	1.367.593.150	1..059.994.000	1.480.666.950	1.294.212.240	1.386.666.550	1.209.677.050	73,37	76,41	104,15	136,30	88,45
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.033.181.775	831.146.300	1.547.565.100	2.076.214.900	2.253.202.000	1.015.245.300	761.106.200	1.289.441.850	1.975.330.600	2.140.946.750	98,26	91,57	93,19	101,77	95,01
Program Pengembangan Kemitraan.	153.793.600	114.634.100	547175500	483.453.600	247.851.300	150.897.000	93.048.000	460119000	316.671.700	229.607.900	98,11	81,17	82,73	101,93	92,64

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

1. Peluang

Berikut merupakan peluang yang dapat dikembangkan untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kota Denpasar, yaitu diantaranya:

a. Kredibilitas dan image Pulau Bali sebagai destinasi terbaik didunia dan letak strategis Kota Denpasar sebagai Ibukota Provinsi Bali memiliki peluang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Denpasar.
b. Tersedianya beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kota Denpasar baik alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing baik nasional maupun internasional untuk menarik kunjungan wisatawan.
c. Ditetapkannya kebudayaan sebagai dasar pembangunan dan pengembangan segala aspek kehidupan di Kota Denpasar yang turut mendukung pengembangan pariwisata budaya di Kota Denpasar.
d. Event berskala internasional dan nasional sering diadakan di Kota Denpasar.

2. Tantangan

Ada beberapa ancaman dalam pengembangan pariwisata di Kota Denpasar, yaitu:

a. Minusnya sumber daya alam merupakan ancaman sekaligus tantangan untuk mengemas sumber daya pariwisata baik budaya dan buatan yang lebih kreatif dan inovatif.
b. Isu-isu kepariwisataann; bencana alam, keamanan, kriminal dan kebersihan
c. Persaingan daerah antar wisata lain
d. Kemajuan Informasi dan teknologi yang semakin cepat

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu hal penting dalam isu strategis pada sektor pariwisata di dalam RPJMD 2017-2021 Kota Denpasar adalah Pertumbuhan sektor pariwisata belum mampu secara optimal mendorong sektor pertanian, jasa kesehatan dan jasa lainnya. Isu strategis ini muncul karena masih adanya berbagai permasalahan pada faktor pendukung pengelolaan pariwisata di Kota Denpasar seperti:

a. Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata:

1) Sistem keamanan terpadu yang belum maksimal
2) Sarana dan fasilitas pada destinasi yang belum maksimal
3) Kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi
4) Event pariwisata yang harus dikemas lebih baik
5) Tata kelola DTW yang belum maksimal
6) Belum adanya forum-forum atau komunitas pariwisata pada beberapa DTW

b. Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1) Analisa pasar yang belum maksimal
2) Perlu adanya rebranding dan pemberian citra pariwisata kota Denpasar
3) Belum optimalnya pemasaran yang terintegrasi
4) Promosi pariwisata yang belum terukur
5) Pemasaran yang berbasis IT
6) Variasi produk bahan promosi

c. Pengembangan Industri Pariwisata

1) Persaingan usaha akomodasi yang tidak sehat

2) Investasi Pariwisata Belum secara optimal
3) Jumlah travel agent illegal yang cukup banyak
4) Persaingan bpw off line dan online yang tidak sehat
5) Jumlah pusat informasi masih terbatas
6) Kemitraan antara pengelola usaha yang belum optimal
7) Standarisasi dan sertifikasi SDM dan Usaha Pariwisata yang belum kasimal

d. Kelembagaan dan SDM Pariwisata yang belum berstandar dan terintegrasi

1) Berlakunya MEA menjadi persaingan semakin ketat sehingga meningkatkan kompetensi dan sertifikasi SDM dan usaha Pariwisata
2) Kualitas SDM pemerintah yang belum maksimal
3) Perkembangan industri yang kurang memperhatikan penegakan regulasi
4) Belum terbentuknya asosiasi-asosiasi pariwisata yang mewadahi beberapa jenis usaha pariwisata
5) SDM Aparatur yang belum optimal dan terlatih

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan Dinas Pariwisata Kota Denpasar

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata	Tata Kelola DTW yang belum optimal	1) Sistem keamanan terpadu yang belum maksimal 2) Sarana dan fasilitas pada destinasi yang belum maksimal 3) Kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi 4) Event pariwisata yang harus dikemas lebih baik 5) Tata kelola DTW yang belum maksimal 6) Belum adanya forum-forum atau komunitas pariwisata pada beberapa DTW
2	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Perlunya pengembangan pemasaran pariwisata yang kompetitif dan terintergrasi	1) Analisa pasar yang belum maksimal 2) Perlu adanya rebranding dan pemberian citra pariwisata kota Denpasar 3) Belum optimalnya pemasaran yang terintegrasi 4) Promosi pariwisata yang belum terukur

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			5) Pemasaran yang berbasis IT 6) Variasi produk bahan promosi
3	Pengembangan Industri Pariwisata	Belum optimalnya pengembangan Industri Pariwisata	1) Persaingan usaha akomodasi yang tidak sehat 2) Investasi Pariwisata Belum secara optimal 3) Jumlah travel agent illegal yang cukup banyak 4) Persaingan bpw off line dan online yang tidak sehat 5) Jumlah pusat informasi masih terbatas 6) Kemitraan antara pengelola usaha yang belum optimal 7) Standarisasi dan sertifikasi SDM dan Usaha Pariwisata yang belum kasimal
4	Kelembagaan dan SDM Pariwisata yang belum berstandar dan terintegrasi	Perlunya peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing dan penegakan regulasi yang lebih optimal	1) Berlakunya MEA menjadi persaingan semakin ketat sehingga meningkatkan kompetensi dan sertifikasi SDM dan usaha Pariwisata 2) Kualitas SDM pemerintah yang belum maksimal 3) Perkembangan industri yang kurang memperhatikan penegakan regulasi 4) Belum terbentuknya asosiasi-asosiasi pariwisata yang mewadahi beberapa jenis usaha pariwisata 5) SDM Aparatur yang belum optimal dan terlatih

3.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

3.2.1 VISI

Visi Dinas Pariwisata Kota Denpasar mengacu kepada Visi Kota Denpasar yaitu **"DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN"** tentunya visi ini harus lebih

mengkhusus lagi dalam bidang pariwisata yaitu***pariwisata yang berbasis budaya unggulan.***

3.2.2 MISI

Sedangkan misinya yaitu:

1. Penguatan Jati Diri Masyarakat Kota Denpasar Berlandaskan Kebudayaan Bali
2. Pemberdayaan Masyarakat Kota Denpasar Berlandaskan Kearifan Lokal
3. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (law enforcement).
4. *Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan.*
5. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berlandaskan Tri Hita Karana.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pariwisata Kota Denpasar mendukung ***misi Keempat*** yaitu ***Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan***. Misi tersebut memiliki tujuan *Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Welfare Society) yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan.* Adapun Misi, tujuan serta sasaran dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Dalam RPJMD Kota Denpasar 2016–2021 terkait Pengembangan Pariwisata di Kota Denpasar

Misi	Tujuan	Sasaran
Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Welfare Society) yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Meningkatkan peran Pariwisata berbasis budaya

3.2.3 Implementasi Padmaaksara pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Strategi pembangunan tersebut dijalankan dengan "Padmaksara Langkah Baru Dharmanegara Demi Denpasar". Aksara sebagai tanda merujuk pada satu makna yang dipahami sebagai langkah baru dalam rangka menjalankan misi Padmaksara dimaksudkan sebagai delapan langkah baru sesuai dengan delapan arah mata angin. Delapan langkah ini merupakan jalur menuju dimensi kehidupan, baik dalarn rangka perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi pembangunan. Delapan dimensi pembangunan yang dimaksud sebagai berikut.

(1) Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik (Good Governance) menuju Kota Cerdas (Smart City).
(2) Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan pelatihan SDM dan Sistem Ekonomi Kerakyatan menuju Kota Kompeten.
(3) Mewujudkan Penegakan Supremasi Hukum (Law Enforcement) dalam tata kelola pemerintahan.
(4) Menguatkan jati diri masyarakat Denpasar berdasarkan kebudayaan Bali.
(5) Mengupayakan potensi Pemerintah Kota Denpasar untuk memberdayakan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City.
(6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (welfare society) menuju kebahagiaan.
(7) Membangun partisipasi masyarakat sebagai Agen Perubahan (Agent of Change) dengan Human Capital dan Social Capital.
(8) Mengembangkan Ekonomi Kreatif.

Pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar implementasi padmasara yaitu pada padmaksara **(1) Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik (Good Governance) menuju Kota Cerdas (Smart City) dan (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (welfare society) menuju kebahagiaan**. Sejak tahun 2017 dikembangkan dengan melengkapi padmaksara**(6) Mengupayakan potensi Pemerintah Kota Denpasar untuk memberdayakan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City dan (8) Mengembangkan Ekonomi Kreatif** dengan adanya penambahan bidang baru. Pada point 1 Padmaksara wajib diwujudkaan oleh seluruh Perangkat daerah yang ada di Kota Denpasar sedangkan point 6

Padmasara dijabarkan kembali dalam **33 Agenda Pembangunan** yaitu pada point **(25) Mengembangkan Pariwisata.**

3.3 TELAHAAN RENSTRA KEMENTERIAN PARIWISATA RI DAN RENSTRA DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI

3.1.1. Renstra Kementerian Pariwisata RI Tahun

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019:

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2) Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3) Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan
4) Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Dalam Renstra Kementerian Pariwisata (Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019) terkait dengan tupoksi pengembangan pariwisata dapat dijelaskan Sasaran Strategis sebagai berikut:

1) Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
2) Meningkatnya investasi di sektor pariwisata
3) Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
4) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
5) Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
6) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman Meningkatnya jumlah penerimaan devisa)

7) Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
8) Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
9) Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata
10) Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
11) Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019

TUJUAN		SASARAN KEMENTERIAN		INDIKATOR		TARGET					PENANGGUNG JAWAB
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS DESTINASI PARIWISATA	1	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	1	Jumlah daerah yang difasilitasi untuk pengembangan infrastruktur dan ekosistem (provinsi)	27	34	34	34	34	**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA**
				2	Jumlah fasilitasi peningkatan destinasi wisata, budaya, alam dan buatan (lokasi)	15	25	25	25	20	
				3	Jumlah fasilitasi pemberdayaan masyarakat (provinsi)	34	34	34	34	34	
				4	Jumlah fasilitasi peningkatan tata kelola destinasi	25	25	25	25	25	

TUJUAN		SASARAN KEMENTERIAN		INDIKATOR		TARGET					PENANGGUNG JAWAB
						2015	2016	2017	2018	2019	
2	MEWUJUDKAN INDUSTRI PARIWISATA YANG MAMPU MENGGERAKKAN PEREKONOMIAN NASIONAL	2	Meningkatnya investasi di sektor pariwisata	5	Kontribusi investasi sektor pariwisata terhadap total investasi nasional (persentase)	3.6	3.7	3.8	3.9	4	
		3	Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	6	Jumlah tenaga kerja langsung, tidak langsung, dan ikutan sektor pariwisata (juta orang)	11.3	11.7	12.4	12.7	13	
3	MEMAKSIMALKAN PRODUKTIVITAS KINERJA PEMASARAN PARIWISATA DENGAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMASARAN	4	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional	7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional (persentase)	4	5	6	7	8	**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA MANCANEGARA**
		5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)	8	Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (juta orang)	10	12	15	17	20	

TUJUAN		SASARAN KEMENTERIAN		INDIKATOR		TARGET					PENANGGUNG JAWAB
						2015	2016	2017	2018	2019	
	TERPADU SECARA EFEKTIF, EFISIEN, DAN	6	Meningkatnya jumlah penerimaan devisa	9	Jumlah penerimaan devisa (triliun Rp)	144	172	182	223	280	
	BERTANGGUNG JAWAB SERTA YANG INTENSIF, INOVATIF DAN INTERAKTIF	7	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)	10	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan)	255	260	265	270	275	**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA**
		8	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara	11	Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara (Rp)	191.3	223.6	227.9	232.2	236.5	
4	MEWUJUDKAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN YANG MAMPU MENSINERGIKAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA,	9	Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata	12	Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi (orang)	17,500	35,000	35,000	35,000	35,000	**DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN**

TUJUAN	SASARAN KEMENTERIAN		INDIKATOR		TARGET					PENANGGUNG JAWAB
					2015	2016	2017	2018	2019	
PEMASARAN PARIWISATA, DAN INDUSTRI PARIWISATA SECARA PROFESIONAL, EFEKTIF DAN EFISIEN, DAN MENCAPAI PRODUKTIFITAS MAKSIMAL			13	Jumlah lulusan pendidikan tinggi kepariwisataan yang tersalurkan di industri pariwisata (orang)	1,750	1,800	1,900	1,950	2,000	
	10	Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata	14	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	70%	75%	80%	85%	90%	
	11	Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata	15	Opini keuangan Kementerian Pariwisata (predikat)	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	**SEKRETARIAT KEMENTERIAN**
			16	Predikat SAKIP Kementerian Pariwisata (nilai)	A	A	A	A	A	

3.1.2. RENSTRA DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI

Dalam RENSTRA Dinas Pariwisata Provinsi Bali, terdapat beberapa poin yang menjadi fokus utama Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada periode tahun 2016-2021. Didalamnya disebutkan bahwa Sasaran/ Capaian Program dalam upaya pembangunan Pariwisata Bali adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Indikator
1	Terwujudnya Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata berdasarkan Potensi Lokal	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara
2	Terwujudnya lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang profesional, efektif dan efisien guna terwujudnya pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah SDM Pariwisata Yang memiliki Sertifikasi Kompetensi
3	Terwujudnya kegiatan pemasaran dengan menggunakan media promosi secara efektif, efisien dan bertanggungjawab	Jumlah Kunjungan wisman dan wisnus
4	Terwujudnya industri pariwisata yang mampu menggerakkan dan meningkatkan perekonomian daerah	Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dan nusantara

Dengan telah ditelaahnya Renstra Kementerian Pariwisata dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Dinas Pariwisata Kota Denpasar akan mensinkronkan program dan kegiatan yang telah diamanatkan sebagai upaya bersama mensinergikan pembangunan kepariwisataan di baik di tingkat provinsi maupun timgkat pusat sebagai upaya bersama untuk mengembangkan kepariwisataan secara profesional, efektif dan efisien, untuk mencapai produktifitas maksimal.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

A. Perwilayahan

a. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kegiatan penataan ruang dan perumahan dilaksanakan dalam rangka menata fungsi– fungsi ruang kota agar sesuai dengan fungsi – fungsi bangunan yang di wadahinya. Dengan demikian terjadi keseimbangan tata ruang berupa interaksi fungsi ruang baik yang terbangun maupun yang tidak terbangun, untuk menghasilkan suatu struktur ruang kota yang teratur dan memiliki identitas yang jelas. Keteraturan tata ruang kota akan bermuara pada wujud kota yang berwawasan budaya sesuai dengan ketentuan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar.

Karakteristik Lokasi dan Wilayah Denpasar secara administratif wilayah memiliki 4 Kecamatan, 43 Desa/Kelurahan. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 10 Desa, Denpasar Timur 11 Desa/Kelurahan, Denpasar Barat 11 Desa/Kelurahan, dan Denpasar Utara 11 Desa/Kelurahan. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung disebelah utara, barat dan selatan, sedangkan disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Selat Lombok. Luas wilayah Kota Denpasar sebesar 12.778 Ha atau 2,18 persen dari luas wilayah Propinsi Bali.

Sedangkan bila dilihat dari penggunaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada sekitar 2.506 Ha merupakan lahan sawah, 516 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya seluas 9.756 Ha merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain. Denpasar terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yaitu: Kecamatan Denpasar Selatan, Kecamatan Denpasar Timur, Kecamatan Denpasar Barat, Kemacamatan Denpasar Utara.

Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km 2 (39,12 persen). Denpasar Utara memiliki wilayah seluas 31,42 km 2 (24,59 persen), dan Denpasar Barat dengan luas wilayah sebesar 24,06 km 2 (18,83 persen). Adapun kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 km 2 (17,46 persen).

b. Letak dan kondisi geografis

Menurut letak geografis Kota Denpasar berada antara 08 35’ 31” – 08 44” 49” lintang Selatan dan 115 10’ 23”-115 16’ 27” bujur timur. Curah hujan

yang terjadi berdasarkan pemantauan Balai Meteorologi dan Giofisika Balai Besar Wilayah III Denpasar berada pada keadaan rata-rata.

c. Topografi

Topografi dan iklim wilayah Kota Denpasar sebagian besar merupakan dataran, dan secara umum miring kearah selatan dengan ketinggian berkisar antara 0-75m di atas permukaan laut, dataran pantai dengan kemiringan lahan berkisar 0-5%, di bagian tepi kemiringannya bisa mencapai 15%. Panjang pantai kurang lebih 11 km, berupa perairan laut pantai Padang Galak dan Pantai Sanur serta pantai pulau Serangan.

B. Pola Ruang

Kawasan peruntukan pariwisata, terdiri atas:

a. Kawasan pariwisata yang terdapat di Kota Denpasar terdiri atas Kawasan Pariwisata Sanur, ditetapkan terdiri atas enam wilayah desa/kelurahan terdiri atas Desa Kesiman Petilan dan Desa Kesiman Kertalangu di Kecamatan Denpasar Timur; Desa Sanur Kaja, Kelurahan Sanur, Desa Sanur Kauh dan Kelurahan Serangan di Kecamatan Denpasar Selatan;

b. Rencana pengembangan akomodasi pariwisata di wilayah kota melalui pengembangan pada zona pariwisata dan pengembangan menyebar di luar zona Kawasan Pariwisata Sanur;

c. Pengembangan fasilitas penunjang pariwisata pada zona efektif pariwisata maupun di luar zona tersebut, dapat dilakukan bercampur dengan kegiatan lainnya, terdiri atas:

- pengembangan pelabuhan wisata dan marina di Pelabuhan Benoa, Pantai Mertasari dan Pulau Serangan;
- pengembangan pantai untuk fasilitas sosial dan rekreasi untuk umum (*public beach)* pada pantai yang telah tersedia pedestrian maupun tidak; dan
- pengembangan fasilitas *stop over* sekaligus sebagai fasilitas sosial dan rekreasi untuk umum (*public beach)* di beberapa spot lokasi di Pulau Serangan.

d. Mengarahkan pengembangan *condominium hotel* pada lokasi tertentu yang memenuhi syarat secara teknis dan budaya

e. Pemantapan daya tarik wisata (DTW) budaya, terdiri atas:

- Taman Budaya (*art centre)*, Museum Bali, Museum Bajra Sandi, Museum Le Mayeur;
- Puri Pemecutan, Lingkungan Pura Maospahit, Lingkungan Prasasti Blanjong, Pasar Badung, Pasar Kereneng; dan
- Lingkungan Lapangan Puputan Badung, Lingkungan Lapangan Puputan Margarana.

f. Pemantapan daya tarik wisata (DTW) alam, terdiri atas:

- rekreasi pantai terbuka (publik) terdiri atas: Pantai Biaung, Pantai Padang Galak, Pantai Matahari Terbit, Pantai Sanur, Pantai Sindhu, Pantai Semawang, Pantai Mertasari, Pantai Ponjok (Serangan);
- kawasan rekreasi bawah laut seperti diving dan snorkeling pada kawasan pantai timur laut dan tenggara Pulau Serangan, palung Semawang, pantai Sindu, dan pantai Geladi Willis;
- kawasan rekreasi di atas permukaan laut; *board surfing* di perairan timur Pulau Serangan dan pantai Sanur; *kite* dan *wind surfing* pada perairan *inner reef* pantai Sindhu, pantai Semawang dan pantai Mertasari, dan *water sport* pada perairan *outer reef* sepanjang pantai Semawang sampai pantai Sanur; dan
- rekreasi air di sepanjang Tukad Badung.

g. Pemantapan daya tarik wisata (DTW) buatan, terdiri atas:

- wisata pendidikan dan penelitian terdiri atas: JICA Mangrove, IPST Sarbagita, DSDP Pemogan, Konservasi Penyu di Serangan, BPPT Seni dan Keramik;
- aktivitas olah raga terdiri atas: Lapangan Golf Sanur dan *Driving Course* Sanur;
- aktivitas wisata desa dan *jogging track* terdiri atas kawasan Desa Budaya Kertalangu dan kawasan pariwisata Sanur; dan
- wisata belanja dan kuliner berupa kawasan perdagangan dan jasa di seluruh wilayah kota.

h. Pengembangan daya tarik wisata (DTW) baru, terdiri atas:

- pengembangan taman rekreasi keluarga pada koridor Jalan By Pass Ngurah Rai di sepanjang Tukad Ayung sampai muara pinggir Pantai Padanggalak;
- pengembangan wisata desa dalam bentuk ekowisata dan agrowisata pada kawasan kawasan ruang terbuka hijau kota;
- pengembangan pusat kegiatan rekreasi dan olah raga di Kawasan Ubung dan eks TPA Suwung;
- pengembangan rekreasi air di kawasan Estuary Dam; dan
- pengembangan kegiatan olah raga, rekreasi, hotel dan kegiatan seni budaya di Kawasan Gerbang Pelabuhan Benoa.

3.4.2 Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Strategi pembangunan pariwisata Kota Denpasar sebagaimana dituangkan dalam rancangan Naskah Teknokratik RPJMD Kota Denpasar dalam lima tahun mendatang diarahkan pada upaya*meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.*

Salah satu kebijakan yang ditempuh untuk mendukung strategi pembangunan tersebut adalah *peningkatan pembangunan pariwisata.* Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS), pembangunan pariwisata digariskan: 1) Pemasaran Pariwisata Nasional diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan manca negara dan mendorong peningkatan wisatawan nusantara; 2) Pembangunan Destinasi Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata sehingga berdaya saing di dalam negeri dan di luar negeri; 3) Pembangunan Industri Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industri pariwisata nasional serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk / jasa pariwisata nasional di setiap destinasi periwisata yang menjadi fokus pemasaran melalui: (1) pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal, (2) fasilitasi investasi usaha sektor pariwisata, serta (3) fasilitasi pengembangan dan peningkatan jenjang keterampilan tenaga kerja lokal di bidang wisata; dan 4) Pembangunan Kelembagaan Pariwisata diarahkan untuk membangun sumber daya manusia pariwisata serta organisasi kepariwisataan nasional dengan strategi: (1) berkoordinasi dengan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan sarjana di bidang kepariwisataan; (2) meingkatkan

kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan kepariwisataan, memperluas jurusan dan peminatan, membangun sekolah pariwisata; serta (3) turut serta menjaga kualitas pendidikan kepariwisataan yang diselenggarakan swasta.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Perumusan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu peluang dan ancaman serta memperhatikan kekuatan dan kelemahan pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Sebagai ibukota Provinsi Bali, selain berkembang sebagai pusat kegiatan bisnis, Kota Denpasar juga dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata populer bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Keberadaan daya tarik wisata budaya yang beragam serta didukung oleh berbagai fasilitas pariwisata bertaraf internasional merupakan faktor penarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Denpasar. Namun demikian, jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar sampai saat ini masih merupakan isu strategis karena pencapaianya belum optimal. Isu strategis lainnya adalah tantangan globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi turut memberikan tantangan tersendiri bagi upaya mempertahankan pariwisata berbasis budaya di Kota Denpasar. Untuk lebih fokus melihat faktor- faktor yang mempengaruhi isu strategis dimaksud kemudian dilakukan identifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pengembangan pariwisata Kota Denpasar yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strength (Kekuatan)

Berikut merupakan kekuatan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kota Denpasar:

a. Pariwisata merupakan tulang punggung (leading sector) yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor lain di Kota Denpasar.
b. Letak Kota Denpasar yang strategis sebagai Ibu Kota Provinsi Bali, tersedianya beragam penunjang fasilitas wisata, dan kemudahan aksesibiltas juga menjadi kekuatan komparatif kota Denpasar sebagai daerah tujuan wisata.

c. Denpasar memiliki beragam daya tarik wisata yaitu: Pura, Puri, Pasar, Pantai dan Museum yang dapat menarik wisatawan terutama wisatawan minat khusus yang tertarik akan daya tarik wisata alam dan budaya.
d. Penghargaan Pariwisata untuk daya saing pariwisata Kota Denpasar; Penghargaan Indeks Pariwisata Indonesia (IPI) dan Penghargaan Yokatta Wonderful Indonesia.

2. Weakness (Kelemahan)

Selain memiliki kekuatan potensi ada pula kelemahan yang perlu mendapat perhatian, diantaranya yaitu:

a. Kemacetan dan lahan parkir terbatas
b. Tata kelola DTW dan event pariwisata yang belum maksimal
c. Belum optimalnya pengelolaan pemasaran secara terintegrasi dan berbasis IT
d. Belum optimalnya kemitraan antar usaha jasa pariwisata
e. Standarisasi dan sertifikasi SDM dan Usaha Pariwisata yang belum optimal
f. Tanggung jawab lingkungan oleh kalangan usaha pariwisata masih belum optimal.

3. Opportunities (Peluang)

Berikut merupakan peluang yang dapat dikembangkan untuk mendukung pengembangan pariwisata, yaitu diantaranya:

a. Kredibilitas dan image Pulau Bali sebagai destinasi terbaik didunia dan letak strategis Kota Denpasar sebagai Ibukota Provinsi Bali memiliki peluang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Denpasar.
b. Tersedianya beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kota Denpasar baik alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing baik nasional maupun internasional untuk menarik kunjungan wisatawan.
c. Ditetapkannya kebudayaan sebagai dasar pembangunan dan pengembangan segala aspek kehidupan di Kota Denpasar yang turut mendukung pengembangan pariwisata budaya di Kota Denpasar.
d. Event berskala internasional dan nasional sering diadakan di Kota Denpasar.

4. Threat (Ancaman)

Ada beberapa ancaman dalam pengembangan pariwisata di Kota Denpasar, yaitu:

a. Minusnya sumber daya alam merupakan ancaman sekaligus tantangan untuk mengemas sumber daya pariwisata baik budaya dan buatan yang lebih kreatif dan inovatif.
b. Isu-isu kepariwisataann; bencana alam, keamanan, kriminal dan kebersihan
c. Persaingan daerah antar wisata lain
d. Kemajuan Informasi dan teknologi yang semakin cepat

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi.

VISI

Penetapan Visi merupakan langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Visi tidak hanya penting pada waktu kegiatan akan dimulai, tetapi juga pada pelaksanaan kegiatan untuk selanjutnya. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan internal dan eksternal. Visi Dinas Pariwisata Kota Denpasar mengacu pada Visi Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2016-2021 adalah:**"*Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya Dalam Keseimbangan Menuju Keharmonisan".***

M I S I

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak maka ditetapkan Misi Kota Denpasar Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Penguatan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali.
2. Pemberdayaan masyakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan lokal.
3. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan penegakan supremasi hukum (*low enforcement*).
4. Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan.
5. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan *Tri Hita Karana*.

Berdasarkan Misi Kota Denpasar diatas, misi yang berkenaan dengan Dinas Pariwisata Kota Denpasar sesuai dengan tugas pokok dan kewenangannya

dibidang pariwisata adalah misi ke**-(4) Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan.**

4.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama urusan pariwisata.

Adapun tujuan dari pada RENSTRA Dinas Pariwisata Kota Denpasar adalah *Terwujudnya pariwisata budaya yang berkualitas dan berdaya saing.*

4.2 Sasaran

Untuk mewujudkan pariwisata budaya yang berkualitas dan berdaya saing, selain peran peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, mengoptimalkan rata-rata lama tinggal wisatawan juga menjadi sasaran penting yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan dimaksud. Selain itu, sasaran meningkatnya penerimaan PAD dari sektor pariwisata juga berperan untuk mengukur peran Dinas Pariwisata dalam mendukung pencapaian pariwisata Kota Denpasar yang berkualitas dan berdaya saing selain dukungun organisasi perangkat daerah lainnya. Untuk itu, 3 (tiga) sasaran yang menjadi fokus pencapaian Dinas Pariwisata Kota Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar
2. Peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar
3. Peningkatan penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan

Tabel 4.1

Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Sasaran Indikator Dalam RPJMD Kota Denpasar2016 – 2021 terkait Dinas Pariwisata 2016 – 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-										Kondisi akhir RPJMD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			
				2017		2018		2019		2020		2021			
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar	1.Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar .	548.813		576.254		605.066		635.3290		667.086 org		667.086 org	
			2. Rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Denpasar	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-											
				2017		2018		2019		2020		2021			
				Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
				3.12 hari	3.00 hari	3.13 hari	3.1 hari	3.14 hari	3.11 hari	3.15 hari	3.12 hari	3.16 hari	3.13 hari	3.16 hari	3.13 hari
			3. Jumlah Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran & Pajak Hiburan	287.571,13		290.446,84		291.889,08		293.329,38		305.003,89		**305.003,89***	

***Catatan Penting :** **terjadi kesalahan penulisan angka akhir RPJMD untuk indikator Jumlah Penerimaan Pajak Hotel, Retauran dan Hiburan, mestinya *Kondisi Akhir RPJMD adalah 305.003,89* namun dalam RPJMD tertulis 1.468.250,32**

Tabel 4.2
Tujuan, Sasaran dan Sasaran Indikator
Dinas Pariwisata Kota Denpasar

No	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-										Kondisi akhir RPJMD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			
				2017		2018		2019		2020		2021			
1.	Terwujudnya pariwisata budaya yang berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar	548.813		576.254		605.066		635.3290		667.086 org		667.086 org	
		Peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar Peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-											
				2017		2018		2019		2020		2021			
				Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik
				3.12 hari	3.00 hari	3.13 hari	3.1 hari	3.14 hari	3.11 hari	3.15 hari	3.12 hari	3.16 hari	3.13 hari	3.16 hari	3.13 hari
		Peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Meningkatnya jumlah penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	287.571,13		290.446,84		291.889,08		293.329,38		305.003,89		**305.003,89***	

***Catatan Penting : terjadi kesalahan penulisan angka akhir RPJMD untuk indikator Jumlah Penerimaan Pajak Hotel, Retauran dan Hiburan, mestinya *Kondisi Akhir RPJMD adalah 305.003,89* namun dalam RPJMD tertulis 1.468.250,32**

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH

5.1 STRATEGI

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan dibutuhkan strategi yang memberikan arah dan dukungan kepada pelaksanaan pengembangan pariwisata di Kota Denpasar dengan membuat 3 (tiga) strategi sebagai berikut:

1. Mewujudkan strategi pemasaran pariwisata yang berorientasi pada efektifitas, efisiensi dan tepat sasaran sehingga mampu mengantisipasi permintaan pasar, mengenal keinginan dan motivasi pasar serta mendorong timbulnya permintaan dari dalam negeri (wisatawan nusantara) dan dari luar negeri (wisatawan mancanegara).
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata Kota Denpasar yang mempunyai daya banding dan saing tinggi/kompetitif serta berkelanjutan.
3. Meningkatkan kualitas industri Pariwisata, Sumber daya Pariwisata dan mengoptimalkan produktivitas ekonomi kreatif secara terpadu, efektif dan efisien

5.2 ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman atau pegangan organisasi dalam pelaksanaan program kegiatan didasari pandangan dari pucuk pimpinan guna tercapainya tujuan, sasaran, visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. Kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Peningkatan pemasaran pariwisata Kota Denpasar yang efektif dan efisien yang berorientasi pasar baik di dalam negeri maupun ke luar negeri serta mengembangkan jejaring dan kemitraan pariwisata yang berkualitas dan berkesinambungan
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif.
3. Meningkatan pembinaan dan pengawasan standarisasi Industri Pariwisata, pelatihan SDM dan pelibatan komunitas ekonomi kreatif secara terpadu, kreatif dan berdaya saing

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Terwujudnya pariwisata budaya yang berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar	Mewujudkan strategi pemasaran pariwisata yang berorientasi pada efektifitas, efisiensi dan tepat sasaran sehingga mampu mengantisipasi permintaan pasar, mengenal keinginan dan motivasi pasar serta mendorong timbulnya permintaan dari dalam negeri (wisatawan nusantara) dan dari luar negeri (wisatawan mancanegara).	Peningkatan pemasaran pariwisata Kota Denpasar yang efektif dan efisien yang berorientasi pasar baik di dalam negeri maupun ke luar negeri serta mengembangkan jejaring dan kemitraan pariwisata yang berkualitas dan berkesinambungan
	Peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata Kota Denpasar yang mempunyai daya banding dan saing tinggi/kompetitif serta berkelanjutan.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif.
	Peningkatan penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	Meningkatkan kualitas industri Pariwisata, Sumber daya Pariwisata dan mengoptimalkan produktivitas ekonomi kreatif secara terpadu, efektif dan efisien	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan standarisasi Industri Pariwisata, pelatihan SDM dan pelibatan komunitas ekonomi kreatif secara terpadu, kreatif dan berdaya saing

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dinas Pariwisata Kota Denpasar telah membuat rencana program sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Denpasar, Dinas Pariwisata merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan.

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terdiri dari 6 Program dan 19 kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka membantu penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah di bidang pengawasan dan pengendalian intern pemerintah. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan,untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa. Indikator Kinerja adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan, dimana indikator kinerja ini sebagai dasar penilaian kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun setelah juga sebagai petunjuk kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2016 -2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1
Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data capaian Pada tahun Awal Perencanaan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Jutaan Rupiah)										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah yang bertanggung jawab	Lokasi
						2017		2018		2019		2020		2021					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Terwujudnya pariwisata budaya yang berkualitas dan berdaya saing			**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	Outcome: Persentase Pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	2.221	100%	2.230,32	100%	2.364,14	100%	2.505,98	100%	2.656,34	100%	11.978,19	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	Output: Persentase Pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	2.221	100%	2.230,32	100%	2.364,14	100%	2.505,98	100%	2.656,34	100%	11.978,19	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Outcome: Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor	100%	100%	1.888,16	100%	2.877,53	100%	3.050,18	100%	3.233,19	100%	3.427,18	100%	14.476,24	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Output: Persentase Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor	100%	100%	1.888,16	100%	2.877,53	100%	3.050,18	100%	3.233,19	100%	3.427,18	100%	14.476,24	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Outcome: Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	100%	100%	75,00	100%	112,50	100%	112,50	100%	112,50	100%	112,50	100%	525,00	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar

			Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Output: Persentase Jumlah ASN yaf5 mhng mengikuti Bimtek	100%	100%	75,00	100%	112,50	100%	112,50	100%	112,50	100%	112,50	100%	525,00	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
	Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar		**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	Outcome : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar	500.000 org	548.813 org	898,10	576.254 org	2.763,15	605.066 org	1.696,72	635.320 org	1.798,52	667.086 org	1.906,44	667.086 org	9.062,95	Dinas Pariwisata	
			Pengembangan Jaringan Kerja Sama Promosi Pariwisata	Outcome: Jumlah pelaksanaan Table Top	1 kali	1 kali	178,27	2 kali	408,69	3 kali	433,21	3 kali	459,20	3 kali	486,76	12 kali	1.966,13	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	Output: Jumlah pelaksanaan promosi pariwisata Kota Denpasar di dalam dan di luar negeri	4 kali	1 kali	608,21	3 kali	643,19	3 kali	681,78	4 kali	722,68	4 kali	766,04	15 kali	3.421,90	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pengembangan Statistik Kepariwisataan	Output: Jumlah Buku Data Kepariwisataan yang dicetak	1000 buku	1000 buku	73,79	1000 buku	95,51	750 buku	101,24	750 buku	107,31	750 buku	113,74	4.250 buku	481,07	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Pelatihan Pemandu Wisata yang berkualitas	-	1 kali	37,82	-	-	-	-	-	-	-	-	1 kali	37,82	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Neraca Satelit Pariwisata Daerah yang berkualitas, terukur dan valid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Jumlah Penyuluhan kepariwisataan yang efektif	18 kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Jumlah survey wisatawan Mice	-	150 buku	38,8	500 buku	245,67	250 buku	480,46	250 buku	509,28	250 buku	539,83	1.400 buku	1.982,84	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Outcome: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	3 hari	Asing (3.12 hari), Domestik (3.00	1.133,41	Asing (3.13 hari), Domestik (3.10	1.080,48	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11	1.145,31	Asing (3.15 hari), Domestik (3.12 hari)	1.214,03	Asing (3.16 hari), Domestik (3.13	1.286,87	Asing (3.16 hari), Domestik (3.13 hari)	5.860,11	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar

						hari)		hari)		hari)				hari)				
			Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Output: Jumlah sarana dan prasarana pariwisata di Kota Denpasar yang dibangun	2 dokumen	4 unit	241,92	1 unit	246,43	2 unit	531,13	-	-	-	-	7 unit	1.009,48	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Output: Jumlah atraksi wisata unggulan yang dikembangkan	4 atraksi	4 atraksi	641,48	4 atraksi	661,76	4 atraksi	701,47	4 atraksi	743,55	4 atraksi	788,19	20 atraksi	3.536,45	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pengembangan, Sosialisasi, dan Penerapan serta Pengawasan Standardisasi	Output: Jumlah usaha Akomodasi yang mendapat evaluasi Green Hotel	60 orang	60 org	250,00	60 org	250,13	60 org	265,14	60 org	281,04	60 org	297,90	300 org	1.344,21	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pengembangan dan pemantauan pariwisata berkelanjutan	Output: Jumlah bangunan yang direnovasi	-	-	-	2 unit	168,58	2 unit	178,70	0	-	0	-	4 unit	347,28	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Program Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	218.851,76	287.571,13	2.275,42	290.446,84	1.362,52	291.899,08	1.444,27	293.329,38	1.530,92	305.003,89	1.622,78	305.003,89	8.235,92	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pengembangan statistik kepariwisataan	Output: Jumlah buku informasi Kebutuhan Kamar yang dicetak		-	-	10 buku	55.875	0	-	0	-	0	-	10 buku	55.875,00	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Litbang, Kebudayaan, dan Pariwisata	Output: Jumlah kajian daya tarik wisata subak Sembung		2 dok	194,34	2 dok	194,34	2 dok	169,75	-	-	-	-	-	558,43	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar

			Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengemmbangan kemitraan pariwisata	Output: Jumlah pelaksanaan Workshop, Buku dan Aplikasi pariwisata yang dibuat	-	1 laopran	1.169,40	1 laporan	1.379,40	1 laporan	1.399,90	-	-	-	-	3 laporan	3.948	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Pelatihan pemandu wisata	50 orang	50 org	81,49	50 org	81,53	50 org	86,68	50 org	91,60	50 org	97,09	250 org	1.312,20	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
				Output: Pembinaan kelompok sadar wisata	1 kelompok sadar wisata	1 laporan	99,75	1 laporan	44,61	1 laporan	47,28	1 laporan	50,11	1 laporan	53,11	5 laporan	294,86	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang berkualitas	Output: Terwujudnya Monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang berkualitas	135 buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pembinaan dan pengawasan usaha rekreasi dan usaha pariwisata	Output: Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Usaha Rekreasi dan Usaha Pariwisata	18 jenis usaha	35 kali	29,51	24 kali	26,48	24 kali	28,06	24 kali	29,74	24 kali	31,52	131 kali	145,31	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pembinaan pengendalian, dan penerbitan usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	Output: Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	6 jenis usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	Output: Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	-	36 kali	30,66	24 kali	32,15	24 kali	34,07	24 kali	36,14	36 kali	38,30	132 kali	171,32	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar

			Pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana makanan dan minuman pariwisata	Output: Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana makanan dan minuman pariwisata	-	36 kali	30,66	24 kali	32,15	24 kali	34,07	24 kali	36,14	24 kali	38,30	132 kali	171,32	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
			Bimbingan kepariwisata an	Output: Jumlah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepariwisataan dan kegiatan pemilihan teruna-teruni Denpasar	-	3 kali	639,58	3 kali	761,00	3 kali	765,56	3 kali	811,49	3 kali	860,17	15 kali	3.837,80	Dinas Pariwisata	Kota Denpasar
						8.530,260		**10.547,840**		**11.465,320**		**9.729,950**		**10.306,970**		**107.420,850**			

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

Sebagai sebuah proses, pembangunan pada hakekatnya adalah suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program kegiatan. Untuk itu, maka rencana kegiatan program kebijakan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam Renstra hendaknya dapat diukur melalui indikator, sehingga dengan demikian terjadi hubungan sangat erat antara perencanaan dengan pelaksanaan yang dalam hal ini tercermin dalam tingkat keberhasilannya.

Indikator kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Denpasar untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah.

Dalam RPJMD Kota Denpasar tercantum Visi Pemerintah Kota Denpasar yaitu**"DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN"** tentunya visi ini harus lebih mengkhusus lagi dalam bidang pariwisata yaitu***pariwisata yang berbasis budaya unggulan.***Untuk mewujudkan visi di atas, maka Dinas Pariwisata Kota Denpasar mengacu kepada misi keempat Kota Denpasar yaitu ***Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan***. Pariwisata akan menjadi sektor yang memberikan dampak besar dalam perekonomian masyarakat Kota Denpasar.

Indikator kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar mengacu kepada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD (2021)
		Tahun 0	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar	500.000 org	548.813 org	576.254 org	605.066 org	635.320 org	667.086 org	667.086 org
2	Rata-rata lama tingal wisatawan di Kota Denpasar	3.00 hari	Asing (3.12 hari), Domestik (3.00 hari)	Asing (3.13 hari), Domestik (3.10 hari)	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)	Asing (3.15 hari), Domestik (3.12 hari)	Asing (3.16 hari), Domestik (3.13 hari)	Asing (3.12 hari), Domestik (3.00 hari)
3	Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	218.851,76	287.571,13	290.446,84	291.899,08	293.329,38	305.003,89	305.003,89

BAB VIII

P E N U T U P

Peran strategis dan dukungan yang kosisten sektor pariwisata dalam perekonomian Kota Denpasar semakin menunjukkan hasil yang positif dari tahun ke tahun. Untuk itu diperlukan rencana strategis (RENSTRA) agar pembangunan pariwisata di Kota Denpasar tetap terus berjalan serasi, seimbang dan berkelanjutan. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah sebagai strategi perencanaan program kerja pariwisata Kota Denpasar yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemangku urusan kepariwisataan Dinas Pariwisata Kota Denpasar berpedoman pada Rencana Strategi tahun 2016-2021. Dengan Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pelaksanaan kebijakan dan program kerja sebagai upaya pembangunan kepariwisataan yang mencakup penataan destinasi dan pengembangan produk wisata, promosi pariwisata, pembinaan industri pariwisata, pengembangan SDM Pariwisata dan penataan kelembagaan sebagai aspek-aspek dalam pembangunan kepariwisataan Kota Denpasar.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2016-2021 belumlah sempurna dan masih terdapat kekurangan, untuk itu saran dan masukan demi kesempurnaannya sangat diharapkan dari berbagai pihak.